

**ANALISIS KESELARASAN DIMENSI FAKTOR  
LINGKUNGAN, KAPABILITAS MANUFAKTUR DAN  
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN PADA USAHA KECIL  
MENENGAH**

***SKRIPSI***

*“Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen  
Universitas Negeri Padang”*



**Oleh:**

**Zulmahendra**

**NIM : 2019/19059219**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

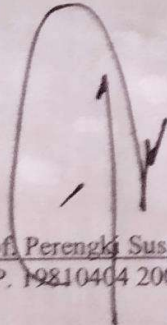
**ANALISIS KESELARASAN DIMENSI FAKTOR LINGKUNGAN, KAPABILITAS  
MANUFAKTUR DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN PADA USAHA KECIL  
MENENGAH**

Nama : Zulmahendra  
NIM/TM : 19059219/2019  
Departemen : Manajemen S1  
Keahlian : Manajemen Operasional  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

**Disetujui Oleh:**

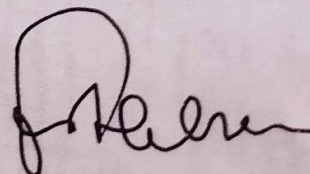
Ketua Departemen Manajemen



Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D.  
NIP. 19810404 200501 1 002

**Mengetahui,**

Pembimbing,



Gesit Thabrani, SE, M.T  
NIP. 19760606 200212 1 005

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

### ANALISIS KESELARASAN DIMENSI FAKTOR LINGKUNGAN, KAPABILITAS MANUFAKTUR DAN ORIENTASI KEWIRAUUSAHAAN PADA USAHA KECIL MENENGAH

Nama : Zulmahendra  
Nim/Tm : 19059219/2019  
Departemen : Manajemen  
Keahlian : Manajemen Operasional  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang

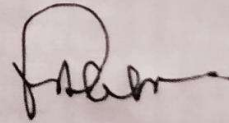
Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

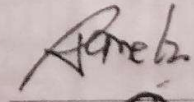
1. Gesit Thabrani, SE, M.T

(Ketua)



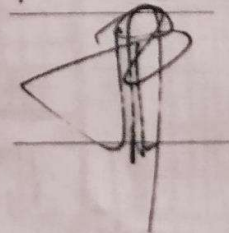
2. Ramel Yanuarta RE, SE, MSM

(Anggota)



3. Rahmiati, SE, M.Sc

(Anggota)



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulmahendra  
NIM/TM : 19059219/2019  
Jurusan : Lubuk Jaya, Bayang, Pesisir Selatan/ 09 November 2022  
Keahlian : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Ikur Koto, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang  
No.HP : 089521201915  
Judul skripsi : Analisis Keselarasan Dimensi Faktor Lingkungan, Kapabilitas Manufaktur Dan Orientasi Kewirausahaan Pada Usaha Kecil Menengah

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah dajukam untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiritanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pada karya tulis/skripsi ini **sa**h apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai denga norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 15 Agustus 2023



Zulmahendra

## ABSTRAK

**Zulmahendra** : Analisis Hubungan Orientasi Kewirausahaan,  
(2019/19059219) Faktor Lingkungan Dan Kapabilitas Manufaktur  
Dengan Menggunakan *House Of Quality* (HOQ)

**Dosen Pembimbing** : Gesit Thabrani, S.E, M.T

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keselarasan dimensi faktor lingkungan, kapabilitas manufaktur dan orientasi kewirausahaan sehingga pada UKM Manufaktur. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang menggunakan data kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah UKM di Kota Padang dan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 200 responden pelaku UKM manufaktur. Teknik pengambilan sampel diambil menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dan skala *rating*. Alat analisis yang digunakan adalah matriks *House of Quality*. Berdasarkan pengukuran data menggunakan *House Of Quality* 1 diperoleh bobot relatif terbesar adalah dimensi kualitas produk dengan nilai 0.319 dan pada *House Of Quality* 2 diperoleh bobot relatif terbesar adalah dimensi inovatif dengan nilai 0.236. Hal ini menandakan bahwa pemilik/manajer UKM manufaktur perlu memprioritaskan pendekatan dari dimensi inovatif orientasi kewirausahaan untuk dapat mendukung fokus dimensi kualitas produk dari kapabilitas manufaktur yang menjadi fokus strategi yang sesuai dalam menghadapi dimensi faktor lingkungan.

**Kata Kunci:** *Faktor Lingkungan, Kapabilitas Manufaktur, Orientasi Kewirausahaan, House of Quality*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Hubungan Orientasi Kewirausahaan, Faktor Lingkungan Dan Kapabilitas Manufaktur Dengan Menggunakan House Of Quality (HOQ)**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) dan untuk memperoleh Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam melakukan kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat petunjuk dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak yang telah memberi dukungan dan motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Gesit Thabrani S.E.,M.T., selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing skripsi yang memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian Skripsi ini.
2. Ibu Bapak Penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Perengki Susanto,SE.,M.Sc.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Yuki Fitria, SE.,MM. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Supan Weri Munandar, A.Md selaku Staff Administrasi Jurusan

Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

6. Bapak/Ibu Dosen yang mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Orangtua tercinta serta saudara yang tidak hentinya memberikan kasih sayang, mendoakan, memberikan semangat, motivasi dan dukungan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan lancar.
8. Rekan-rekan manajemen 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan oleh penulis demi lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Padang, 27 Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Pembatasan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Usaha Kecil Menengah (UKM) .....	10
2. Faktor Lingkungan .....	12
3. Kapabilitas Manufaktur .....	8
4. Orientasi Kewirausahaan .....	11
5. Keselarasan faktor lingkungan, kapabilitas manufaktur, dan orientasi kewirausahaan.....	13
6. House of Quality (HOQ).....	18
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Model Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
A. Desain Penelitian .....	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Objek Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional.....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	32



E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Instrumen Penelitian .....	33
2. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Jenis dan Sumber Data.....	35
G. Pengujian Instrumen .....	35
H. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN -----</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Data .....	44
B. Pengujian Data.....	43
C. Pembahasan .....	41
<b>BAB V PENUTUP-----</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Keterbatasan .....	77
C. Implikasi -----	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Model House of Quality (HOQ).....22  
Gambar 2. Model Penelitian .....32

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah UKM di Kota Padang .....	5
Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3. Definisi Operasional.....	30
Tabel 4. Skala <i>Rating</i> .....	32
Tabel 5. Skala Likert.....	33
Tabel 6. Tingkat capaian responden .....	37
Tabel 7. Data UKM Tahun 2022 .....	45
Tabel 8. Umur Responden.....	45
Tabel 9. Pendidikan Responden .....	46
Tabel 10. Jenis Usaha Responden .....	46
Tabel 11. Deskripsi Atribut Bobot Kepentingan .....	47
Tabel 12. Uji Validitas.....	50
Tabel 13. Uji Reliabilitas .....	51
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan.....	52
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kapabilitas Manufaktur.....	53
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Orientasi Kewirausahaan.....	55
Tabel 17. Bobot Kepentingan Faktor Lingkungan .....	58
Tabel 18. Bobot Kepentingan Kapabilitas Manufaktur .....	60
Tabel 19. Frekuensi Kekuatan Hubungan Faktor Lingkungan .....	61
Tabel 20. Korelasi Nilai Kekuatan Dengan Bobot Kepentingan Kapabilitas Manufaktur .....	63
Tabel 21. Penilaian Keselarasan Faktor Lingkungan dengan Kapabilitas Manufaktur .....	64
Tabel 22. Bobot Kepentingan Orientasi Kewirausahaan .....	66
Tabel 23. Frekuensi Kekuatan Hubungan Kapabilitas Manufaktur dengan Orientasi Kewirausahaan .....	66
Tabel 24. Korelasi Nilai Kekuatan Dengan Bobot Kepentingan Orientasi Kewirausahaan.....	69

Tabel 25. Penilaian Keselarasan Kapabilitas Manufaktur dengan Orientasi Kewirausahaan.....	70
---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Publikasi dari "Manufacturing – Missing Link in Corporate Strategy" (Skinner, 1969), yang mengemukakan bahwa manufaktur memberikan perusahaan suatu kapabilitas yang dapat digunakan sebagai senjata kompetitif untuk mencapai keunggulan bersaing, sehingga sejak publikasi tersebut kapabilitas manufaktur pun telah diakui sebagai sumber keunggulan bersaing suatu perusahaan manufaktur (Wheelright, 1984). Tetapi, dalam studi tersebut juga dikatakan bahwa akan ada kapabilitas yang harus dikorbankan sebagai *tradeoffs* jika perusahaan ingin menekankan pada kapabilitas tertentu karena penekanan kapabilitas tidak dapat dilakukan bersamaan, seperti kapabilitas kualitas produk yang tinggi tidak dapat dilakukan bersamaan dengan kapabilitas biaya rendah. Dalam menghadapi hal ini, Skinner (1974) menyarankan sebuah konsep '*focused factory*' yang akan menekankan hanya pada satu kapabilitas atau beberapa kapabilitas yang kompatibel.

Selain dari penekanan kapabilitas manufaktur tersebut ada beberapa faktor lain yang perlu diperhatikan yaitu faktor lingkungan dan orientasi kewirausahaan. Sejumlah studi menunjukkan bahwa identifikasi dari faktor lingkungan akan mempengaruhi kapabilitas manufaktur (Wheelwright 1984; Swink et al. 2007), karena kondisi lingkungan yang tidak menentu menyebabkan perusahaan manufaktur harus menerapkan prioritas strategi yang sesuai dan dapat untuk

beradaptasi terhadap dinamika lingkungan, turbulensi (bergejolak), dan cepatnya perubahan lingkungan bisnis (Stalk, Evans, and Shulman 1992; Wang and Cao 2008). Studi terdahulu juga menunjukkan bahwa kapabilitas manufaktur dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan ( Handfield et al., 2009; Hsu et al., 2011), karena orientasi kewirausahaan merupakan perancangan strategi yang memberikan dasar untuk membuat keputusan dan tindakan kewirausahaan (Lumpkin and Dess, 1996) yang dapat membantu menanggapi peluang pasar karena dapat mendukung pengembangan fokus kapabilitas manufaktur untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang berubah dengan cepat (Giunipero, Denslow, and Eltantawy, 2005). Hal ini menjadikan faktor lingkungan dan orientasi kewirausahaan penting dalam merancang strategi fokus yang dapat meningkatkan kekuatan kapabilitas dari perusahaan manufaktur.

Kondisi tersebut tidak hanya menjadi perhatian bagi perusahaan manufaktur besar tetapi juga menjadi perhatian usaha kecil menengah (UKM) yang bergerak dibidang sektor manufaktur di Kota Padang. Walaupun secara empiris telah dijelaskan bahwa faktor lingkungan dan orientasi kewirausahaan mempengaruhi kapabilitas manufaktur tetapi hal ini sulit untuk diterapkan dalam strategi fokus kapabilitas manufaktur karena pada level praktis setiap variabel tersebut memiliki dimensinya masing-masing. Oleh karena itu diperlukan suatu alat yang dapat menyelaraskan dimensi-dimensi tersebut, sehingga UKM dapat mengetahui dimensi kapabilitas manufaktur apa yang perlu difokuskan dalam menghadapi kondisi lingkungan yang tidak menentu dan dimensi orientasi kewirausahaan apa yang dapat memfasilitas dan mendukung strategi tersebut.

Salah satu alat yang dapat menyelaraskan dimensi tersebut adalah matriks *House of Quality* (HOQ) dari *Quality Functional Deployment* (QFD), dimana dua alat ini biasa digunakan dalam pengembangan produk baru untuk menterjemahkan kebutuhan konsumen menjadi fitur produk yang sesuai. Matriks *House of Quality* dapat digunakan untuk menterjemahkan dan menyelaraskan setiap dimensi variabel secara sempurna dibandingkan metode statistik lain (Bottani 2009), sehingga sangat cocok digunakan untuk menilai keselarasan.

Sedikitnya studi literatur yang meneliti keselarasan dimensi faktor lingkungan (EF), dan orientasi kewirausahaan (EO) terhadap kapabilitas manufaktur (MC) pada UKM, memotivasi peneliti untuk melihat menyelaraskan dimensi-dimensi tersebut. Oleh karena itu, mengikuti pedoman Bottani (2009) yang menerapkan dua matriks HOQ untuk meningkatkan kapabilitas manufaktur maka penelitian ini akan mengadopsi dua pendekatan matriks HOQ tersebut untuk menyelaraskan dimensi faktor lingkungan, kapabilitas manufaktur, dan orientasi kewirausahaan yang diterapkan pada sejumlah UKM manufaktur di Kota Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah secara empiris faktor lingkungan, dan orientasi kewirausahaan penting bagi UKM sektor manufaktur di Kota Padang dalam merancang prioritas strategi yang dapat meningkatkan kekuatan kapabilitas manufakturnya tetapi secara praktik hal ini sulit dilakukan karena setiap variabel tersebut memiliki dimensinya masing-masing, sehingga diperlukan penyelarasan masing-masing dimensi tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang mendasari penelitian tersebut dapat dirumuskan suatu pertanyaan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana keselarasan dimensi faktor lingkungan dan kapabilitas manufaktur pada UKM manufaktur?
2. Bagaimana keselarasan dimensi faktor lingkungan dan orientasi kewirausahaan dengan kapabilitas manufaktur pada UKM manufaktur?

### **D. Pembatasan Masalah**

Supaya penelitian ini dapat terarah dengan baik dan berada dalam jalurnya, maka penelitian ini dibatasi pada penyelarasan dimensi faktor lingkungan dan orientasi kewirausahaan dengan kapabilitas manufaktur pada UKM manufaktur di Kota Padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka dapat kita uraikan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui keselarasan dimensi faktor lingkungan dan kapabilitas manufaktur pada UKM manufaktur.
2. Untuk mengetahui keselarasan dimensi faktor lingkungan dan orientasi kewirausahaan dengan kapabilitas manufaktur pada UKM manufaktur.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah tersebut maka penelitian terkait analisis hubungan orientasi kewirausahaan, faktor lingkungan, dan kapabilitas



manufaktur dengan memanfaatkan metode HOQ ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis yang meliputi:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a) Manfaat teoritis dari penulisan ini adalah memberikan manfaat dan memperluas kajian pengetahuan tentang hubungan antara orientasi kewirausahaan, faktor lingkungan, dan kapabilitas manufaktur lalu diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca dan masyarakat mengenai bagaimana pentingnya setiap dimensi orientasi kewirausahaan, faktor lingkungan, dan kapabilitas manufaktur pada suatu bisnis khususnya UKM.
- b) Memperkuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan penulis harap penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a) Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang peneliti terima selama di bangku perkuliahan terutama tentang hubungan antara faktor lingkungan, kapabilitas manufaktur dan orientasi kewirausahaan.

##### b) Bagi masyarakat

Penelitian dapat membuat masyarakat mengetahui tentang hubungan antara faktor lingkungan, kapabilitas manufaktur dan orientasi kewirausahaan pada UKM Kota Padang.

##### c) Bagi UKM

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para pelaku UKM tentang pentingnya faktor lingkungan, kapabilitas manufaktur dan dimensi orientasi kewirausahaan tersebut dalam bisnis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Faktor Lingkungan**

###### **a) Definisi Faktor Lingkungan**

Faktor lingkungan yang dinamis mengacu pada tingkatan dari perubahan lingkungan perusahaan seperti perubahan teknologi dan ketidakpastian di pasar (Dess & Beard, 1984), yang akan membentuk dasar strategi perusahaan melalui persepsi manajer terhadap ketidakpastian lingkungan tersebut (Mishra et al. 2014; Pujawan, 2004). Perusahaan yang berada dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menghadapi risiko dan variabilitas yang banyak yang dapat berdampak positif ataupun negatif terhadap perusahaan tersebut (Fayezi, Zutshi, and O'Loughlin 2017).

###### **b) Dimensi Faktor Lingkungan**

Pada penelitian terdahulu (Kumar et al., 2011) terdapat tiga faktor perubahan lingkungan yang saat ini dihadapi oleh para pelaku UKM yaitu:

###### **1) Intensitas persaingan**

Pasar yang memiliki tingkat intensitas persaingan yang tinggi menyebabkan konsumen lebih selektif dalam memilih produk atau layanan yang ditawarkan oleh perusahaan. Kondisi ini mengakibatkan